

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bentuk program dalam lingkup pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di dunia industri kerja yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester VIII (delapan) bagi mahasiswa dengan program jenjang Diploma IV yang bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh keterampilan, intelektual, pengembangan diri pada dunia kerja atau instansi terkait, serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan Praktik secara langsung di lapangan serta sebagai salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa.

Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso merupakan pilihan yang tepat sebagai tempat Praktik kerja lapang dikarenakan karena adanya kesesuaian antara bidang ilmu yang dilakukan mahasiswa dengan perusahaan. Kebun Benih Palawija Tasnan adalah kebun benih milik Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang berpusat di Mojokerto. Kebun benih ini bergerak dalam bidang pengolahan penangkaran, pemasaran, pendistribusian, pengembangan benih palawija, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat dengan beberapa fungsi yang berkaitan dengan perbanyakan benih. Hal ini berkaitan dengan ilmu yang dipelajari mahasiswa dalam teknologi produksi tanaman pangan. Salah satu komoditas yang tengah dikembangkan oleh Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso adalah tanaman jagung dan sorgum.

Kebun Benih Palawija Tasnan memiliki luas lahan sawah tadah hujan mencapai 7 hektar. Jenis tanah yang ada di Kebun Benih Palawija Tasnan adalah tanah liat berpasir. Tanah liat berpasir memiliki sifat fisik agak keras ketika kering dan cenderung lengket ketika basah sehingga perlu dilakukan pengolahan tanah. Pengolahan tanah dilakukan dengan maksud untuk menciptakan kondisi tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman budidaya. Namun, perlu diperhatikan terkait pengolahan tanah yang dilakukan. Pengolahan tanah secara intensif dalam jangka panjang cenderung dapat menurunkan kualitas tanah dan akan berpengaruh

terhadap sifat fisik tanah itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan tanah yang sesuai dengan kebutuhan tanah dan tanaman yang akan dibudidayakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pembenihan pada instansi.
- 2) Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dalam perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus dalam rangka menyiapkan dan melatih diri sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- 3) Mengerti serta memahami proses budidaya, panen pascapanen hingga proses pemasaran benih tanaman pangan.
- 4) Menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam kegiatan budidaya

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

- 1) Meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam budidaya produksi benih sorgum di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.
- 2) Meningkatkan keterampilan dalam penanganan panen dan pascapanen sorgum di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis usaha tani pada produksi benih sorgum di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

1.2.3 Manfaat

a. Manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- 1) Mahasiswa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses budidaya untuk mencapai produksi pembenihan tanaman pangan yang optimal.

- 2) Mahasiswa memahami dan menganalisa kendala yang terjadi dalam proses budidaya hingga pasca panen serta cepat tanggap memberikan solusi yang efektif di lapang.
 - 3) Mahasiswa lebih memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang proses pengolahan produksi hingga pemasaran sesuai dengan standarisasi yang ada.
- b. Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dalam program Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:
- 1) Mampu menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mumpuni dibidangnya.
 - 2) Dapat menjalin kerjasama antara Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan Kebun Benih Palawija Tasnan
 - 3) Sebagai bentuk perbaikan kurikulum melalui informasi yang diperoleh dari program magang dan PRAKTIK kerja lapang sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan dunia pertanian.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Praktik kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso Jl. Raya Jember No.24–26, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso 68261. Terletak pada ketinggian \pm 357 meter DPL, dengan luas wilayah keseluruhan 7 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini lakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 – 30 juni 2023. Jadwal kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB .

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

1. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Palawija Tasnan.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 20 Januari 2022.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Palawija Tasnan dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.